

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai integrasi moda transportasi umum pada kawasan Mebidangro dengan fokus pada Stasiun Bandar Khalipah, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis integrasi moda transportasi umum di Stasiun Bandar Khalipah belum sepenuhnya optimal. Dari metode analisis data yaitu metode *GAP Analysis* diperoleh nilai *Gap* menunjukkan bahwa rata – rata seluruh atribut masih dibawah harapan pengguna yaitu – 0.51 . Hasil *Gap* juga sejalan dengan hasil metode *Importance – Performance Analysis* yang juga menunjukkan hal serupa bahwa seluruh atribut memiliki tingkat kesesuaian di bawah 100% yaitu sebesar 88.94 %, yang berarti kinerja pelayanan yang dirasakan pengguna masih lebih rendah dibandingkan tingkat kepentingan atau harapan. Dari hasil tersebut gambaran integrasi di Stasiun Bandar Khalipah masih belum tercapai baik dari segi dimensi integrasi fisik, operasional maupun potensi dalam mendukung mobilitas berkelanjutan.
2. Hasil identifikasi permasalahan atau hambatan utama yang diperoleh dari analisis di kawasan Stasiun Bandar Khalipah dapat dilihat dari hasil pemetaan kuadran pada metode *Importance – Performance Analysis*. Dari hasil analisis yang dilakukan hambatan utama yang menjadi dalam implementasi sistem transportasi umum yang terintegrasi dan berkelanjutan di kawasan Stasiun Bandar Khalipah terdapat pada diagram kartesius kuadran I dan III . Kendala

utama yang menghambat terwujudnya sistem transportasi umum yang terintegrasi dan berkelanjutan terutama berasal dari aspek integrasi fisik dan operasional. Hasil IPA menunjukkan bahwa beberapa atribut penting berada pada Kuadran I, seperti jarak antara stasiun dan halte yang belum optimal, kebersihan dan kenyamanan area perpindahan moda yang masih kurang, belum tersedianya terminal terpadu, serta keterbatasan fasilitas pendukung yang layak digunakan. Selain itu, kendala tambahan juga ditemukan pada Kuadran III, meliputi keterbatasan fasilitas pedestrian, akses bagi penyandang disabilitas, kurang optimalnya tempat kegiatan ekonomi yang bisa diakses masyarakat pada kawasan stasiun, serta ketidaksesuaian jadwal antar moda dan lamanya waktu tunggu perpindahan transportasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan baik bagi pihak terkait serta peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Penyedia layanan dan pemerintah daerah perlu melakukan penataan ulang konektivitas fisik antar moda dengan memperpendek jarak antara stasiun dan halte serta menyediakan jalur pejalan kaki yang aman dan nyaman. Peningkatan kebersihan dan kenyamanan area sekitar stasiun juga perlu menjadi prioritas, khususnya pada titik perpindahan moda. Selain itu, disarankan agar dilakukan perencanaan pembangunan terminal terpadu sebagai pusat integrasi antar moda untuk mempermudah perpindahan penumpang. Operator transportasi umum juga perlu meningkatkan koordinasi dalam penyelarasan jadwal antar moda serta menyediakan informasi

perjalanan yang jelas dan mudah diakses. Perbaikan bertahap terhadap fasilitas pedestrian dan akses bagi penyandang disabilitas juga penting untuk menciptakan sistem transportasi yang inklusif dan berkelanjutan

2. Untuk peneliti selanjutnya, penambahan jenis integrasi yang lain bisa menjadi variabel dalam melakukan penelitian selanjutnya di kawasan ini. Serta metode analisis yang dilakukan bisa lebih baik lagi dengan menggunakan metode analisis tambahan seperti *Structural Equation Modeling (SEM)* atau *Analytic Hierarchy Process (AHP)* untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi integrasi moda secara lebih kompleks dan terstruktur.

